

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *analitik observational* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi yang dilakukan sendiri oleh peneliti pada pemberian obat oleh perawat pada 6 bangsal yaitu bangsal Marwah, bangsal Arofah, bangsal Ibnu Sina, bangsal Multazam, bangsal Muzdalifah dan bangsal Raudhah di instalasi rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang melakukan pemberian obat di instalasi rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Jumlah populasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah 117 perawat.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu mengambil responden sebagai sampel pada waktu peneliti melakukan pengambilan data.

a. Kriteria inklusi

- 1) Usia 20-40 tahun
- 2) Pendidikan perawat minimal D3
- 3) Perawat pelaksana di instalasi rawat inap yang sudah bekerja 1-10 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Perawat yang cuti
- 2) Perawat yang tidak mau menjadi responden

3. Besar sampel

Jumlah populasi 117 perawat, maka besarnya sampel ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{117}{1 + 117 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{117}{2,17} = 53,9 \text{ responden} + 10\% = 59 \text{ responden.}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi atau banyaknya anggota populasi

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas maka didapatkan besarnya sampel yang ditentukan sebanyak 59 responden dengan penambahan 10% responden agar tidak terjadi *Drop Out* (Nursalam, 2011). Selama penelitian jumlah responden berkurang menjadi 46 responden, dikarenakan 13 responden tidak mau ikut serta dalam penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan di 6 bangsal yaitu bangsal Marwah 8 responden, bangsal Arofah, hanya 6 responden, bangsal Ibnu sina 8 responden, bangsal Multazam 8 responden, bangsal Muzdalifah 8 responden dan bangsal Raudhah 8 responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di instalasi rawat inap pada 6 bangsal yaitu bangsal Marwah, bangsal Arofah, bangsal Ibnu Sina, bangsal Multazam, bangsal Muzdalifah dan bangsal Raudhah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 2 minggu dilaksanakan pada tanggal 24 Maret- 7 April 2014.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala
Karakteristik Perawat:				
a. Usia	Umur responden adalah yang dihitung sejak lahir hingga waktu penelitian.	Kuesioner	Berdasarkan <i>cutt off point</i> nilai median 20-40 tahun. 1. ≤ 32 tahun 2. > 32 tahun	Ordinal
b. Jenis Kelamin	Tanda biologis yang membedakan manusia	Kuesioner	1: Laki-laki 2: Perempuan	Nominal
c. Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang terakhir dilalui oleh responden	Kuesioner	1: D3 2: S1	Ordinal
d. Masa Kerja	Lamanya responden bekerja sejak pertama kerja sampai dilakukan penelitian dihitung dalam tahun	Kuesioner	Berdasarkan <i>cut off point</i> nilai median 1-10 tahun. 1. $\leq 6,5$ tahun 2. $> 6,5$ tahun	Ordinal
Pemberian Obat	Tindakan yang dilakukan perawat untuk memberikan obat dengan prinsip enam benar sesuai dengan standar operasional prosedur di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta	Kuesioner	1: Sesuai $> 75\%$ 2: Tidak Sesuai $\leq 75\%$ (Wardana, Suryani & Saryono, 2013)	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2006). Alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *checklist* dan kuesioner. *Checklist* menggunakan skala Guttman yaitu suatu pengukuran untuk memperoleh jawaban responden yang tegas seperti jawaban dari pertanyaan berupa “ya dan tidak”. Skala Guttman umumnya dibuat seperti *checklist* sesuai dengan standar operasional prosedur di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari 11 item pertanyaan. Apabila melakukan tindakan dengan benar nilainya 1 dan apabila tidak melakukan tindakan dengan benar nilainya 0 dan kuesioner data demografi.

F. Cara Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Mengurus surat permohonan penelitian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan pada 11 Februari 2014 (surat izin pada lampiran 5).
2. Mengurus surat lulus uji etik pada tanggal 18 Februari 2014 (surat uji etik pada lampiran 7).
3. Mengurus perizinan ke RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan melampirkan proposal dan izin penelitian oleh komite etik untuk

mendapatkan izin dan rekomendasi dalam melakukan penelitian pada tanggal 20 Maret 2014 (surat pada lampiran 6).

4. Mendatangi pembimbing di RS PKU Muhammadiyah untuk mendapat izin penelitian dan meminta jadwal shift perawat.
5. Melakukan pendekatan personal dan meminta izin kepada kepala ruang untuk meminta izin penelitian dan menjelaskan maksud, tujuan, manfaat penelitian, hari dan tanggal penelitian serta menanyakan jadwal injeksi yang dilakukan oleh perawat pada enam bangsal yaitu bangsal Marwah, bangsal Arofah, bangsal Ibnu Sina, bangsal Multazam, bangsal Muzdalifah dan bangsal Raudhah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Mendatangi responden untuk menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat penelitian dan melakukan persetujuan penelitian. Penjelasan dan persetujuan masing-masing responden dilakukan 5 menit sebelum peneliti melakukan penelitian kepada responden.
7. Memberi kesempatan kepada responden untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas terkait penelitian.
8. Mempersilahkan responden untuk mengisi lembar persetujuan menjadi responden dan peneliti menjelaskan ulang cara pengisian serta tata cara penelitian (terdapat pada lampiran 2).

9. Memberikan kuesioner data demografi kepada responden dan menjelaskan ulang cara pengisiannya (terdapat pada lampiran 4).
10. Menjelaskan kepada responden jika peneliti akan melakukan penelitian dengan cara observasi dengan menggunakan lembar *checklist* pemberian obat (terdapat pada lampiran 3).
11. Peneliti mengecek kelengkapan data, jika masih ada data yang belum lengkap peneliti segera mengembalikan kepada responden untuk melengkapi datanya dan jika data sudah lengkap peneliti segera memasukan data ke dalam amplop.
12. Menjelaskan bahwa penelitian telah berakhir, mengucapkan terima kasih dan memberikan *reinforcement* positif terhadap responden selama penelitian. Penelitian dilakukan selama 2 minggu pada 24 maret-7 april 2014. Jadwal waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal perawat masing-masing bangsal dalam melakukan pemberian obat melalui injeksi yaitu pagi, sore dan malam.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan *checklist* pemberian obat berdasarkan standar operasional prosedur RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan kuesioner data demografi, peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas karena *checklist* pada RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sudah sesuai dengan referensi terkait pemberian obat dan peneliti menggunakan referensi

berdasarkan buku Didona (2013) Sediaan dan Dosis Obat Panduan Perhitungan Dosis dan Dasar-Dasar Pemberian Obat.

H. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Pengumpulan semua data yang telah diperoleh

Semua data yang diperoleh diperiksa kelengkapannya dan kebenarannya oleh peneliti. Setiap peneliti mendapatkan responden, peneliti segera mengecek apakah ada data yang masih kurang lengkap atau tidak langsung di lokasi penelitian. Jika ada data yang kurang lengkap peneliti segera mengembalikan kepada responden yang bersangkutan untuk dilengkapi, jika data sudah lengkap peneliti segera memasukan data yang telah terkumpul ke dalam amplop. Data yang didapatkan dari responden lengkap dan tidak ada satupun data yang kurang.

b. *Editing*: Semua data telah terkumpul diperiksa kembali oleh peneliti.

Pemeriksaan data dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga apabila terdapat kekurangan dan ketidakjelasan data dapat segera dilengkapi. Hasil editing menunjukkan tidak ada data yang tidak lengkap.

c. *Coding*: Data yang sudah ada kemudian diklasifikasikan dan diberi kode berupa angka untuk mempermudah proses pengolahan data

selanjutnya. Untuk responden diberi kode angka (1-46) untuk ruangan diberi kode huruf (A untuk bangsal Multazam, B untuk bangsal muzdalifah, C untuk bangsal Raudhah, D untuk bangsal marwah, E untuk bangsal Ibnu Sina dan F untuk bangsal Arafah) untuk usia diberi koda angka (1 untuk < 32 tahun, 2 untuk > 32 tahun), untuk jenis kelamin diberi kode angka (1 untuk laki-laki, 2 untuk perempuan), untuk pendidikan diberi kode angka (1 untuk pendidikan D3, 2 untuk pendidikan S1), masa kerja diberi kode angka (1 untuk < 6,5 tahun, 2 untuk > 6,5 tahun), untuk kategori enam benar diberikan kode angka (1 untuk benar pasien, 2 untuk benar obat, 3 untuk benar dosis, 4 untuk benar waktu, 5 untuk benar cara/rute 6 untuk benar dokumentasi), untuk kategori pemberian obat diberikan kode angka (1 untuk sesuai > 75%, 2 untuk tidak sesuai < 75%). Pengkodingan dilakukan setelah semua data terkumpul dan sudah dipastikan tidak ada data yang tidak lengkap.

- d. *Scoring*: peneliti melakukan *scoring* dengan memberikan melakukan tindakan dengan benar nilainya 1 dan apabila tidak melakukan tindakan dengan benar nilainya 0. Selanjutnya hasil yang didapat akan ditotalkan berdasarkan jumlah yang di dapatkan responden saat penelitian.
- e. *Tabulasi data*: kelanjutan dari *editing* pada proses pengolahan data, selanjutnya peneliti melakukan tabulasi data untuk mempermudah penyajian data dengan menggunakan uji statistik spss kemudian data

disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Selanjutnya peneliti melakukan melakukan crosstabs pada variable usia, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja. Selanjutnya peneliti menggunakan uji *chi square* dengan uji alternative uji *fisher exact test* untuk melihat hubungan masing-masing variable dengan pemberian obat.

2. Analisa data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisa dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

b. Uji univariat

Peneliti dengan menggunakan aplikasi spss melakukan analisa data. Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat usia, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja dihubungkan dengan pemberian obat, hasilnya disajikan dalam bentuk tabel.

c. Uji bivariat

Peneliti menggunakan aplikasi spss dalam melakukan nalisa data. Sebelumnya peneliti melakukan *crosstabs* terlebih dahulu sebelum menggunakan uji *chi-square*. *Crosstabs* digunakan untuk melihat hubungan antara karakteristik berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja dihubungkan dengan pemberian obat. Selanjutnya peneliti menganalisa data dengan menggunakan uji *chi-square* dengan uji alternatif menggunakan *fisher exact tes* untuk

mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja dengan penerapan pemberian obat.

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Analisis Data
Usia	Pemberian Obat	<i>Fisher's Exact Test</i>
Jenis Kelamin	Pemberian Obat	<i>Fisher's Exact Test</i>
Pendidikan	Pemberian Obat	<i>Fisher's Exact Test</i>
Masa Kerja	Pemberian Obat	<i>Fisher's Exact Test</i>

I. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan adalah masalah yang penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, dari segi etika penelitian harus diperhatikan. Menurut Hidayat (2007) masalah etika harus diperhatikan antara lain :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Pada prinsip *informed consent* setiap responden mempunyai hak untuk membuat keputusan untuk berpartisipasi atau tidak dalam suatu penelitian. Pada saat akan melakukan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala ruang pada tiap bangsal yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Setelah menjelaskan tujuan penelitian dan apa saja yang akan dilakukan pada saat penelitian. Responden mempunyai hak untuk menanyakan seputar penelitian, menolak memberikan informasi dan menghentikan partisipasinya.

Sebelum peneliti memberikan kuesioner data demografi dan lembar persetujuan menjadi responden, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan apa saja yang harus dilakukan selama penelitian berlangsung. Selanjutnya peneliti memberikan lembar persetujuan untuk dibaca dan diisi oleh responden. Peneliti memberi kesempatan untuk tanda tangan sebagai bukti persetujuan ikut serta dalam penelitian.

Langkah berikutnya adalah peneliti memberikan kuesioner data demografi dan persetujuan menjadi responden serta menjelaskan cara pengisiannya. Setelah itu peneliti mengikuti responden untuk melakukan observasi terkait tindakan yang dilakukan oleh responden sesuai dengan *checklist*.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga *anonymity* responden. *Anonymity* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti tidak mencantumkan identitas responden, tetapi dengan memberikan kode responden. Data penelitian dari responden hanya diketahui oleh peneliti dan responden yang bersangkutan. Lembar kuesioner diberikan kepada responden oleh peneliti dengan langsung diberikan kepada responden secara tertutup.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Prinsip *confidentiality*, dilakukan peneliti dengan cara menjaga kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari responden dan hanya menggunakannya untuk keperluan penelitian. Lembar *checklist* pemberian obat tidak diperlihatkan kepada responden dan semua informasi yang diperoleh dari responden hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Semua catatan dan data responden disimpan rapi pada tempat dimana hanya peneliti yang mengetahuinya. Dokumen penelitian berupa *hard copy* akan dimusnahkan setelah dokumen tersebut digunakan sedangkan dokumen yang berupa *soft copy* disimpan oleh peneliti sebagai hasil dari tindakan penelitian.